

**ANALISIS KINERJA IRIGASI TERSIER DAERAH IRIGASI
KEWENANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BERDASARKAN KONDISI INFRASTRUKTUR DAN KEMAMPUAN
ORGANISASI MENGATASI MASALAH**

**Andri
11/313189/TP/10038**

INTISARI

Jaringan irigasi tersier (JIT) berfungsi mengalirkan air dari jaringan irigasi sekunder menuju petak – petak sawah. Infrastruktur merupakan salah satu faktor penting dalam proses usahatani. Petani tergabung dalam perkumpulan petani pengguna air (P3A). Pada penelitian ini dilaksanakan analisis kinerja irigasi daerah irigasi kewenangan DIY berdasarkan kondisi infrastruktur dan kemampuan organisasi mengatasi masalah. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Bantul, Kulon Progo, Sleman dan Gunungkidul. Kondisi infrastruktur dinilai melalui penelusuran jaringan irigasi tersier yang terdiri atas saluran permanen, saluran tanah, bangunan pelengkap dan bangunan lain – lain dengan skor 1 – 4. Hasil Skor tersebut selanjutnya diberi bobot saluran permanen 35%, saluran tanah 35%, bangunan pengatur 25% dan bangunan lain-lain 5%. Kemampuan organisasi mengatasi masalah berdasarkan 9 aspek pemecahan masalah oleh P3A. Penilaian 9 aspek tersebut di diberi dikategorikan menjadi 4 pembobotan dengan nilai 0 - 2. Kinerja irigasi berdasarkan kondisi infrastruktur dan kemampuan organisasi mengatasi masalah selanjutnya dianalisis menggunakan diagram Cartesius. Dari 86 P3A, terbagi menjadi kuadran I dan IV, kuadran I terdapat 32 P3A yang memiliki kondisi Infrastruktur kategori rusak ringan, 35 P3A kategori baik dan kemampuan organisasi mengatasi masalah terdapat 1 P3A dalam kategori baik, dan 66 P3A dalam kategori sangat baik. Kuadran IV terdapat 17 P3A yang memiliki kondisi Infrastruktur rusak sedang, 2 P3A kategori rusak berat dan kemampuan organisasi mengatasi masalah terdapat 1 P3A dalam kategori baik dan 5 P3A dalam kategori sangat baik

Kata kunci : jaringan irigasi tersier, P3A, kondisi infrastruktur & kemampuan organisasi mengatasi masalah

**ANALYSIS OF TERRICANT IRRIGATION PERFORMANCE
IRRIGATION AREA AUTHORITY SPECIAL REGION OF
YOGYAKARTA BASED ON INFRASTRUCTURE CONDITIONS AND
THE ABILITY OF ORGANIZATION OVERCOMING THE PROBLEM**

Andri
11/313189 / TP / 10038

ABSTRACT

The tertiary irrigation network (JIT) serves to drain water from the secondary irrigation network to the rice fields. Infrastructure is one of the important factors in the farming process. Farmers are incorporated in water user farmer associations (P3A). In this research, irrigation performance analysis of irrigation area of DIY authority based on infrastructure condition and organizational ability to overcome the problem. This research was conducted in Bantul, Kulon Progo, Sleman and Gunungkidul districts. The condition of the infrastructure is assessed through the tracking of tertiary irrigation networks consisting of permanent channels, soil channels, auxiliary buildings and other buildings with a score of 1 - 4. The results are then assigned 35% permanent channel weight, 35% resistant channel, 25% and other buildings 5%. Organizational ability to solve problems based on 9 aspects of problem solving by P3A. Assessment of 9 aspects in the given is categorized into 4 weighting with a value of 0-2. Irrigation performance based on the condition of the infrastructure and the ability of the organization to solve the problem then analyzed using Cartesian diagram. Of the 86 P3As, divided into quadrants I and IV, quadrant I there are 32 P3A that have conditions Infrastructure minor damage category, 35 P3A good category and organizational ability to overcome the problem there are 1 P3A in good category, and 66 P3A in very good category. Quadrant IV there are 17 P3A that have condition of Infrastructure is moderate damage, 2 P3A category is severely damaged and organizational ability to overcome problem there is 1 P3A in good category and 5 P3A in very good category

Keywords: tertiary irrigation networks, P3A, infrastructure conditions & organizational capabilities overcome problems